

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Ditinjau dari pendekatan yang dilakukan peneliti ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian. Menurut Sugiyono (2009:15), penelitian kualitatif adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara bertahap, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang, melakukan analisis, lebih mementingkan proses daripada hasil dan hasil penelitian sudah disepakati antara peneliti dan subjek penelitian.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana strategi marketing komunikasi terpadu dalam meningkatkan jumlah pengunjung Kidsplay Suroboyo Carnival di Surabaya.

### **3.2 Fokus penelitian**

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Kidsplay Suroboyo Carnival Park di Surabaya” yang objek utamanya merupakan wahana edukasi dan waterpark Kidsplay yang bertempat di Surabaya.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian tentang strategi marketing komunikasi terpadu dalam meningkatkan jumlah pengunjung Kidsplay Suroboyo Carnival Park berada di Jl. A.Yani 333 Surabaya. Kegiatan ini dimulai sebelum disahkannya proposal penelitian dan surat izin penelitian.

### **3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Menurut Sutopo (2006:56-57), sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Menurut Moleong (2001:112), pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Peneliti menggunakan dua sumber data yang nantinya akan

mendukung penyusunan penelitian ini, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

**a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari lapangan. Data primer yang diterima dari lokasi penelitian melalui wawancara sumber atau informan yang berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan (Lofland dalam moleong, 2006: 157). Data primer yang digunakan berupa data dengan hasil wawancara dengan Manajer Pemasaran, Supervisor Pemasaran dan juga pengunjung dari Kidsplay

**b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen-dokumen yang ada (Sugiyono, 2008: 129).

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Burhan Bungin (2003; 42) menjelaskan metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir peneliti mampu menyajikan informasi yang *valid* dan *reliable*”. Teknik-teknik dalam melakukan observasi ini hanya banyak ragamnya sehingga pengamat hendak mampu mencari teknik yang cocok untuk proyek penelitian. Observasi langsung yang di gunakan peneliti, Menurut Suharsimi Arikunto (2002; 136) berpendapat bahwa “metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Cara yang dimaksud adalah wawancara dan studi dokumentasi

Pengumpulan data dalam penelitian komunikasi pemasaran dalam meningkatkan jumlah pengunjung Kidsplay Surabaya terdiri dari tiga cara, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

**1. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan perhatian terhadap seluruh objek yang ada di sekitar dengan menggunakan seluruh indra (Arikunto 2010:199). Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan dicatat secara mendetail. Adapun jenis-jenis observasi yang digunakan yaitu, observasi terstruktur, observasi takterstruktur, observasi partisipan dan observasi non partisipan. Namun pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan hanya sebatas mengamati dan menganalisa.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan dengan menggunakan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait penelitian, dengan atau tanpa menggunakan *guide interview* (Bungin dalam Prastowo, 2010:159). Wawancara mendalam dilakukan dengan narasumber Manajer pemasaran Kidsplay yang bernama Ellis Putry, *Supervisor* Pemasaran yang bernama Muri, dan Pengunjung Kidsplay.

## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi yang didapat dari dokumen, yakni penggalan arsip-arsip, ijazah, rapor, catatan biografi, surat, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan masalah yang diteliti oleh peneliti (Pohan 2007:74)

### 3.5 Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studido kumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentukdeskriptif. Menurut Patton (moleong, 2007), analisis data adalah “proses mengatururutan data, melakukan analisis kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan peneliti. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Model ini terdiri dari tiga hal utama yaitu (Andi 2014 : 241-251) :

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu diperluk ananalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, lalu dicari tema polanya.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut. Adapun bentuk penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya

#### 3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Merupakan kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti hingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam bentuk yang cocok dengan penyajian data.

### **3.6 Keabsahan Data**

Penelitian Kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui kebebasan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2007:330). Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber, triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Moleong, 2004:178-179).